

## **Template Penulisan Jurnal JUMPA (Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke – Papua):**

### **A. JUDUL**

Judul naskah dalam bahasa Indonesia, dengan ukuran huruf: Times New Roman 14 pt, Bold  
Bagi yang menggunakan judul naskah dalam bahasa Inggris ketentuannya sama: Times New  
Roman 14 pt, Bold, dan harus Italic

Nama Penulis (tanpa gelar akademis)  
Nama Penulis Pertama<sup>1</sup>); Nama Penulis Kedua <sup>2</sup>)  
(Times New Roman 11pt)

Afiliasi atau Lembaga tempat penulis bekerja  
Alamat lembaga tempat penulis bekerja  
Alamat email penulis  
(Times New Roman 10 pt)

### **B. ABSTRAK**

- ❖ Abstrak berisikan gambaran singkat keseluruhan isi penulisan yang terdiri atas tujuan penelitian, metode yang digunakan, data primer (sampel) yang digunakan, teknik pengolahan data untuk menjawab hipotesa dan hasil temuan.
- ❖ Keseluruhan isi abstrak itu diuraikan dalam satu paragraf dengan jumlah kata 100-200.
- ❖ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf Times New Roman 11 pt dan spasi tunggal. Bahasa Inggris menggunakan ukuran yang sama tetapi dalam bentuk italic.

Keywords (kata kunci): terdiri atas 3-5 kata atau frase, ditulis singkat dan menggunakan titik koma, dengan ukuran 11 pt)

#### **Contoh Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh rekrutmen dan kesadaran akan panggilan sebagai guru pendidikan agama Katolik terhadap kinerja guru di sekolah dengan kompetensi sebagai variabel mediasi. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 51 guru pendidikan agama Katolik di wilayah keuskupan agung Merauke. Lima hipotesis diuji dengan *analisis regresi linier berganda*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa lima hipotesis terbukti signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa prosentase tertinggi untuk variabel yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja guru adalah faktor kompetensi. Variabel rekrutmen dan kesadaran akan keluhuran panggilan sebagai guru pendidikan agama Katolik juga berpengaruh positif terhadap kinerja tetapi dengan prosentase yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi memainkan peranan yang dominan dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Katolik di sekolah. Temuan ini sekaligus menjadi masukan bagi para penyelenggara sekolah agar menerapkan prosedur rekrutmen dan seleksi calon guru pendidikan agama Katolik sesuai dengan Kitab Hukum Kanonik 1983. Proses rekrutmen yang spesifik tersebut, memberi peluang untuk memperoleh guru pendidikan agama Katolik yang sungguh menyadari keluhuran panggilannya dan memiliki kompetensi yang memadai. Aspek-aspek yang ada akan berpengaruh terhadap kerjanya sebagai guru ketika terlibat aktif dalam mengajar dan mendidik anak-anak di sekolah.

Kata Kunci: Rekrutmen; Panggilan; Guru Pendidikan Agama Katolik; Kompetensi; Kinerja

## **ABSTRACT:**

*The purpose of this study was to determine the effect of recruitment and awareness of vocation as Catholic religious education teachers on teacher performance in schools with competence as an mediation variable. Primary data was collected through questionnaires to 51 Catholic religious education teachers in the archdiocese of Merauke. Five hypotheses were tested by multiple linear regression analysis. The results of the study showed that five hypotheses proved significant. This finding indicates that the highest percentage of variables that influence directly or indirectly on teacher performance in schools is competence. Recruitment and awareness of the special vocation as a Catholic religion teacher also had a positive effect on performance but with a lower percentage. This indicates that competence plays a dominant role in improving the performance of Catholic religious education teacher in schools. These findings also serve as input for school administrators to apply the procedures for recruitment and selection of candidates of Catholic religious education teachers according to what is regulated in the Code of Canon Law 1983. The recruitment process is quite specific, providing enormous opportunities for obtaining Catholic religious education teachers who really aware of the special vocation and have sufficient competence. Existing aspects will affect the performance as a teacher when actively involved in teaching and educating children in school.*

*Keywords: Recruitment; Vocation; Catholic Religious Education Teachers; Competence; Performance.*

## **C. ISI TULISAN**

### **Beberapa informasi umum mengenai isi tulisan:**

- ❖ Isi tulisan terdiri atas 5 bagian utama yakni pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan atau penutup.
- ❖ Jenis huruf yang dipakai adalah Times New Roman 12 pt, ukuran spasi 1,15 pada kertas berukuran A4, ditulis dalam satu kolom dengan margin kanan, kiri, atas dan bawah masing-masingnya 1 (satu inchi/ 2,54 cm).
- ❖ Panjang naskah berkisar antara 10 – 20 halaman (sudah termasuk daftar pustaka).
- ❖ Keseluruhan isi penulisan menggunakan teknik penulisan referensi adengan menggunakan gaya selingkung format “APA” Style (*American Psychological Association*).
- ❖ Teknik penulisan sitasi menggunakan APA Style, yaitu dengan menampilkan nama belakang pengarang dan tahun terbit. Contoh: (Mulyani, 2016), atau menurut Pusparani (2018).
- ❖ Setiap sitasi yang digunakan harus dicantumkan dalam daftar pustaka; dengan menggunakan aplikasi Mendeley.
- ❖ Penggunaan tabel dan gambar harus mengikuti penomoran yang tepat dengan judul table atau gambar yang jelas sehingga tidak membingungkan pembaca.

### **Penguraian isi tulisan perbagian:**

## **I. PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan permasalahan yang menjadi latar belakang yang akan dibahas dan diuraikan secara jelas dan terperinci. Penguraian pada bagian ini menghantar pembaca memahami pentingnya penelitian yang sudah dilakukan dengan kemasan judul yang tepat dan

menarik. Untuk itu penulis dapat mengangkat isu-isu aktual lengkap dengan data pendukung atau menghubungkan penjelasan atas persoalan yang menjadi latar belakang dengan mengaitkannya dengan isu-isu terkini. Dalam pendahuluan perlu juga dimuat batasan penelitian agar jangkauan penelitian tidak terlalu meluas dan membingungkan pembaca. Bagian pendahuluan diakhiri dengan rumusan masalah yang berisikan rincian hal-hal yang akan diteliti. Rumusan masalah diuraikan dalam bentuk pernyataan penelitian atau berupa kajian (bukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan).

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka berisikan teori-teori atau konsep dan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yang tengah digumuli dan menjadi landasan logis dalam mengembangkan hipotesis penelitian sekaligus menjadi kerangka konsep penelitian.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisikan pendekatan apa yang digunakan, data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik menganalisis data.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan disajikan dengan uraian yang singkat dan jelas, dengan menggunakan atau membandingkan teori, hasil temuan dan analisis. Teori dan hasil temuan terdahulu juga dapat digunakan sebagai pendukung yang memperkuat temuan dalam penelitian atau sebaliknya sebagai peluang untuk mengkonfrontasi dengan hasil temuan baru yang diperoleh dari penelitian. Hasil pengolahan data dapat ditampilkan dalam bentuk gambar atau tabel dengan pengurutan penomoran yang jelas dan diberi uraian singkat sebagai interpretasi atas gambar atau tabel tersebut. Hasil pembahasan harus merujuk dan terfokus untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibeberkan pada bagian pendahuluan.

### **Penggunaan Tabel dan Gambar:**

- ❖ Perhatikan urutan penomoran dan judul tabel dan gambar supaya tidak membingungkan ketika memberi penjelasan (apalagi kalau tabel dan gambar yang digunakan lebih dari satu).
- ❖ Tabel dan gambar tidak boleh terpotong pada halaman yang berbeda, kecuali jika ukuran atau besarnya melebihi satu halaman. Jika harus terpotong, maka harus menulis ulang *header row* untuk setiap kolomnya, diberi nomor urut tabel yang sama, dan judul diganti dengan *Lanjutan*.
- ❖ Tabel tidak perlu menggunakan garis vertikal.

## **5. KESIMPULAN**

Bagian ini berisikan kesimpulan berupa temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat disertai dengan saran atau rekomendasi yang relevan. Kesimpulan harus menjawab rumusan permasalahan yang diuraikan secara singkat, padat dan jelas. Kesimpulan diuraikan dalam bentuk paragraf dan berupa narasi (tidak dalam bentuk point-point atau penomoran). Dalam bagian kesimpulan dapat juga dijelaskan dalam satu kalimat keterbatasan penelitian yang telah dilakukan sebelum memberi masukan untuk peneliti berikutnya.

## D, DAFTAR PUSTAKA

Hal-hal yang perlu diperhatikan yang berkaitan dengan Daftar Pustaka:

- ❖ Penulisan Daftar Pustaka menggunakan APA style, yang diurutkan berdasarkan abjad.
- ❖ Daftar pustaka yang digunakan berasal dari referensi terbaru; yakni sepuluh tahun terakhir.
- ❖ Cara memasukan citasi yang menjadi referensi ke dalam Daftar Pustaka menggunakan aplikasi Mendeley.
- ❖ Contoh daftar pustaka:
  - Ghozali, I. (2014). Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
  - Mesmer, H.A.E. & Griffith, P.L. (2005). Everybody's selling it: But just what is explicit, systematic phonics instruction? *International Reading Association*, 366-376.
  - Ningrum, K.S.C. (2016). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Singaraja, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, Volume 7, No. 2, 218 – 235.
  - Sahertian, Piet A., Sahertian, Aleida I. (2000), *Supervisi Pendidikan: dalam Rangka Program Inservice Eduation*, Jakarta: Rineka Cipta.